



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>4589/BKI-D/SD-S1/2021</b>

**PENERAPAN METODE *CLIENT CENTERED* DALAM MEMBANGKITKAN  
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI PANTI SOSIAL ASUHAN  
DARUL FARROH ADIWERNA TEGAL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh :

**WIWIT FEBRIANI**

**11740223662**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Wiwit Febriani**  
NIM : 11740223662  
Judul : **Penerapan Metode Client Centered Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja Di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 08 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 April 2021

Dekan,

**Dr. Nurdin. M.Ag**  
NIP.19720429 200501 1 004

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Drs. H. Suhaimi, M.Ag**  
Nip. 19620403 199703 1 002

Penguji III

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 196909021995032001

Sekretaris/ Penguji II

**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 197411132005012005

Penguji IV

**Zulamri, S.Ag, MA**  
NIP. 197407022008011009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : Wiwit Febriani  
NIM : 1174022662  
PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : “PENERAPAN METODE *CLIENT CENTERED* DALAM MEMBANGKITKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN DARUL FARROH ADIWERNA TEGAL”

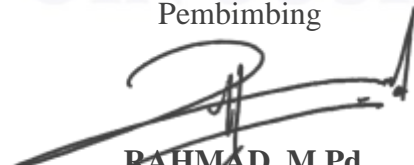
Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uineversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,  
Pembimbing

  
**RAHMAD, M.Pd**  
NIP. 197812122011011006

Mengetahui  
Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



**Listiawati Susanti, S.Ag, M.A**  
NIP. 19720712 200003 2 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul **“Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja Di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal”**.

Yang diajukan oleh saudara :

Nama : Wiwit Febriani  
Nim : 11740223662  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Telah diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020  
Pukul : 11.00 WIB  
Tempat : Online

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai satu syarat mendapat gelar sarjana sosial pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, September 2020

Penguji I,

**Dr. Azni, M.Ag**

NIP.1970010102007011051

Penguji II

**Dra. Silawati, M.Pd**

NIP.196909021995032001

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

e. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

f. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

g. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

h. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

i. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

j. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

k. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

l. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

m. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

n. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

o. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

p. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

q. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

r. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

s. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

t. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

u. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

v. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

w. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

x. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

y. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

z. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

aa. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ab. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ac. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ad. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ae. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

af. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ag. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ah. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ai. Pengutipan tidak mengancam atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwit Febriani

NIM : 11740223662

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Penerapan Metode Client Centered Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja Di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 21 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Wiwit Febriani

NIM. 11740223662

UIN SUSKA RIAU



Nomor  
Lampiran  
Hal

: Nota Dinas  
: 1 (satu) Eksemplar  
: Pengajuan Sidang Sarjana

Pekanbaru, 07 Februari 2021

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat

**Assalamualaikum wr. wb,**

Dengan hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara :

Nama : Wiwit Febriani

NIM : 11740223662

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja Di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Persetujuan ini Kami Sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum wr.wb.**

Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

**Rahmad, M.Pd**

NIP.197812122011011006

**Listiawati Susanti, S.Ag, M.A**

NIP. 197207122000032003





## ABSTRAK

**Nama** : Wiwit Febriani  
**Program Studi** : Bimbingan dan Konseling Islam  
**Judul Penelitian** : Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting bagi individu. Dengan rasa percaya diri yang baik individu dapat bersikap dan berperilaku positif, serta dapat menerima segala hal yang terjadi dalam hidupnya. Metode *client centered* dianggap mampu dalam mengatasi permasalahan kepercayaan diri, dengan melihat latar belakang masalah tersebut rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti ialah bagaimana penerapan metode *client centered* dalam membangkitkan kepercayaan diri remaja di panti sosial asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan metode *client centered* di panti asuhan sesuai dengan teori yang ada pada metode *client centered*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu analisis data yang menekankan pada makna, penalaran, definisi fenomena tertentu serta menggambarkan apa adanya obyek yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan metode *client centered* dalam membangkitkan kepercayaan diri remaja di panti sosial asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal optimal, hal ini dapat dilihat dari penggunaan teknik yang ada dalam metode *client centered*. Teknik yang digunakan diantaranya empati, penerimaan, pemahaman, pertanyaan terbatas, dorongan, dan Menentramkan hati.

**Kata kunci** : *Client Centered*, Membangkitkan kepercayaan diri, Remaja.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Wiwit Febriani  
**Study Program** : Islamic Guidance and Counseling  
**Research Title** : Application of *Client-Centered* Method in Generating Youth Confidence at the Darul Farroh Orphanage Adiwerna Tegal.

Self-confidence is very important for individuals. With good self-confidence, individuals can behave and behave positively and can accept everything that happens in their life. The *client-centered* method is considered capable of overcoming self-confidence problems, by looking at the background of the problem, the problem formulation proposed by the researcher is how to apply the *client-centered* method in arousing adolescent self-confidence in the social orphanage Darul Farroh Adiwerna Tegal. The purpose of this study was to determine whether the application of the *client-centered* method in an orphanage is in accordance with the existing theory in the *client-centered* method. The type of research used is qualitative research, namely data analysis that emphasizes the meaning, explanation, definition of certain phenomena and describes the existence of the object being studied. Data collection tools used were observation, interviews, and documentation. The results showed that the application of the *client-centered* method in arousing the self-confidence of adolescents in the social orphanage Darul Farroh Adiwerna Tegal is optimal, this can be seen from the use of techniques in the *client-centered* method. The techniques used include empathy, acceptance, understanding, limited questions, minimal encouragement and reassurance.

**Keywords** : *Client-Centered*, Self Confidence, Youth.





## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan para pengikutnya. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar – besarnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul : **PENERAPAN METODE CLIENT CENTERED DALAM MEMBANGKITKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI PANTI SOSIAL ASUHAN DARL FARROH ADIWERNA TEGAL**. Sebagai salah satu pesyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penelitian ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan pada penyempurnaan penelitian ini. Banyak kesulitan yang penulis alami dalam proses penulisan, namun rahmat dan karunia yang telah diberikan ALLAH SWT semuanya dapat penulis lewati dengan baik.

Selama menyelesaikan penelitian ini, penulis telah banyak menerima dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesabaran yang besar untuk menyelesaikan skripsi, tanpa do'a dan usaha penulis mungkin tidak akan dapat menyelesaikan skripsi.
2. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Suryan A.Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H.Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H, Promadi, MA, Pd.D.
3. Kepada Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.
4. Ibu Listiawati, S.Ag.MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Bapak Zulamri, M.Ag selaku Penasihat Akademik, dan Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Rahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu melatih penulis memahami makna sabar serta dukungan dan membimbing kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kepada pengasuh Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan. Terimakasih banyak kepada bapak Rifa'i, Ibu Sri Murni, Ulumudin, Mutiara Cinta, Ainul Khofifah, Dwi Ayu Putri dan segenap penghuni kamar Mahasiswa.
8. Kepada orangtua penulis yang telah memberikan support hingga selesainya penelitian ini, terimakasih banyak Ibu Kusmiyati, Alm. Ibu Nurhikmah, Bapak Nurokhman, dan segenap keluarga besar Alm. Bapak Sakmari dan Alm. Ibu Natiyah selaku kakek dan nenek penulis.
9. Kepada saudara kandung penulis Genta Dwi Pamungkas yang telah membantu transportasi penulis dalam menyelesaikan penelitian.
10. Kepada Syiamu Nanda Saputra selaku partner dalam proses penyelesaian penelitian. Terimakasih atas waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran yang diberikan sehingga penelitian ini bisa selesai dengan baik.
11. Kepada Tanisa Difa Ardiyanti teman seperjuangan yang membantu menemukan lokasi penelitian di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tegal. Terimakasih kepada Aulia Imamah, Staf Kemenag khususnya staf Garazawa atas segala bantuan dan pastisipasinya.

12. Kepada sahabat – sahabat penulis, Nur Hasanah Rambe, Yuyun Fransiska, Yuli Tri Setiani, Zulfi Zakiyah Eliza, Dini Pratiwi, Rani Navilasari, Fathul Faqih Madany, Rustono, Nelda Afrizaz, keluarga besar PPMJR dan Tirai Media

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Tegal,

**Penulis**





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori .....	11
C. Konsep Operasional .....	24
D. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III     METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data .....	27
D. Informan Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Validitas Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV     GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Profil Yayasan Panti Sosial Asuhan Darul Farroh .....	32
B. Visi Dan Misi .....	33
C. Maksud dan Tujuan.....	33
D. Program Kerja Panti .....	33



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
	A. Hasil Penelitian .....	39
	B. Pembahasan .....	49
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
	A. Kesimpulan .....	55
	B. Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....	26
Gambar 4. 1 Panti Sosial Asuhan Darul Farroh .....	32





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1	Tabel Informan .....	28
Tabel 4. 1	Susunan Pengurus Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal . ....	35
Tabel 4.2	Data Alumni .....	36
Tabel 4.3	Data Anak Panti Tahun2020/2021 .....	38
Tabel 4.4	Daftar Informan.....	
Tabel 4.5	Jadwal Pelaksanaan Konseling Client-Centered .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. 1 Foto wawancara dengan Ibu Panti, Sri Murni
- Lampiran 1. 2 Foto wawancara dengan pengasuh panti Ulumudin
- Lampiran 1. 3 Foto wawancara dengan santri asuh, Dwi Putri Ayu
- Lampiran 1. 4 Foto bersama dengan Ibu Panti dan Santri Asuh
- Lampiran 1. 5 Foto kegiatan mengisi materi kepada santri asuh
- Lampiran 1. 6 Foto kegiatan memberi materi kepada santri asuh
- Lampiran 1. 7 Foto kegiatan kegiatan rutin hadroh santri asuh
- Lampiran 1. 8 Foto kegiatan rutin Ngaji Qiroah santri asuh

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Percaya diri merupakan modal utama seseorang untuk mencapai sukses. Orang yang mempunyai kepercayaan diri berarti orang tersebut sanggup, mampu, dan meyakini dirinya bahwa ia dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Perasaan kurang percaya diri merupakan tumpuan yang lemah untuk mencapai prestasi maksimal, kurang percaya diri berarti meragukan kemampuan diri, dan merupakan bibit ketegangan dalam menghadapi pertandingan atau menghadapi lawan yang seimbang, dan ketegangan tersebut.

Demikian hal nya dengan yang dialami oleh remaja di panti sosial asuhan Darul Farroh Adiwerna, dua orang santrinya mengalami masalah kepercayaan diri, keduanya sama-sama tidak yakin dengan kemampuan nya untuk menghafal Al-Qur'an dan merasa akan menerima konsekuensi yang berat jika gagal baik dalam proses menghafal dan pengamalan nilai nilai yang terkandung dalam setiap ayat yang di hafal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam jaringan (*daring/online*) pada selasa 07/07/20 kepada salah satu santri asuh yang mewakili santri lainnya menyatakan bahwa banyak santri asuh yang tidak percaya diri untuk ikut menjadi penghafal Al-Qur'an. Mereka sangat ingin menghafalkan Al-Qur'an namun merasa tidak pantas, merasa tidak mampu , takut akan dosa jika ada kesalahan pada saat menghafal dan takut tidak dapat mencapai target.

Hafalan ini bersifat Sunnah, boleh ikut dan boleh juga tidak. Bagi santri asuh yang ingin menghafal Al-Qur'an akan mendapat bimbingan khusus dari salah satu Ustadz yang mengajar ngaji di panti. Bagi yang tidak ingin menghafal juga tidak di permasalahan. Meskipun tidak wajib, tidak sedikit santri asuh yang justru memilih menghafal Al-Qur'an, beberapa diantaranya masih terkendala karena tidak percaya diri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setoran hafalan dilakukan setiap hari waktu ba'da Ashar. Setelah melakukan sholat Ashar berjama'ah, santri melaksanakan tadarus Al-Qur'an, kecuali untuk santri yang ikut hafalan, mereka akan memisahkan diri untuk kembali mengingat hafalan dan melaksanakan setor ayat kepada sang ustadz. Karena hal ini terkadang membuat santri lainnya iri ingin menjadi penghafal juga namun masih tetap ragu karena merasa tidak mampu.

Dalam kasus ini, dua santri asuh mengalami masalah kepercayaan diri lebih parah dibanding dengan santri lainnya. Kedua santri ini berfikir terlalu jauh mengenai konsekuensi dari menghafal Al-Qur'an. Keduanya masih ragu, apakah daya ingat mereka akan sanggup menerima ayat demi ayat dengan jumlah yang sangat banyak?, apakah mereka mampu konsisten dengan hafalan?, apakah mereka dapat mencapai target?, terlebih kedua santri asuh ini sangat khawatir jika perilaku mereka tidak menggambarkan sebagai seseorang yang sedang menghafal Al-Qur'an, salah dalam bertingkah dan menjadikan mereka mendapat dosa dari Allah SWT.

Keduanya benar-benar ingin ikut serta mengahafalkan Al-Qur'an bersama dengan santri asuh lainnya yang juga menghafal, namun karena tidak percaya diri akan kemampuannya, keduanya lagi lagi mengurungkan niatnya untuk ikut menghafal. Ditambah jumlah hafalan santri asuh lainnya sudah banyak, hal ini semakin membuat kedua santri ini *down*, merasa rendah diri dan merasa sangat tertinggal. Bahkan keduanya merasa malu jika nantinya mereka bergabung untuk menghafal bersama santri asuh penghafal lainnya, maka mereka adalah santri asuh dengan hafalan paling sedikit diantara yang lainnya.

Hal ini sangat mengkhawatirkan karena keduanya selalu diombang keraguan dan kekhawatiran terus menerus selama beberapa tahun. Hal ini juga mengganggu potensi baik yang ada serta dapat mengganggu perkembangan intelegen mereka. Karena anak yang sering berlatih untuk menghafal justru daya ingat nya akan semakin kuat di banding dengan anak yang tidak pernah berlatih untuk menghafal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Setiap individu memiliki sikap dan tingkah laku yang berbeda-beda dalam pengaruh tersebut disebabkan karena faktor keluarga, sosial, ekonomi, dan sebagainya. Dari hal tersebut dapat mempengaruhi rasa kepercayaan diri, sehingga dapat berpengaruh dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari.

Panti asuhan adalah lembaga yang berfungsi menampung anak-anak yatim piatu (kehilangan satu atau kedua orang tua). Panti asuhan menurut Notodirjo dalam Sarwono 1985 adalah suatu rumah kediaman yang cukup besar yang memberikan perawatan dan asuhan kepada sejumlah besar anak yang terlantar selama jangka waktu tertentu serta memberi pelayanan anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh.<sup>2</sup>

Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna merupakan panti asuhan yang di dalam nya terdapat penerapan konseling dengan pendekatan *client centered* untuk membantu anak berperilaku yang baik serta mengambil suatu keputusan dari masalah yang sedang dihadapi dengan tepat sesuai dengan ajaran agama Islam dan norma yang berlaku sehingga anak tersebut tumbuh sebagai individu yang memiliki perilaku serta tatanan agama yang baik.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan diri yang rendah ialah metode *client centered*. Metode *client centered* atau terapi berpusat pribadi dikembangkan oleh Carl Rogers, sebagai hampiran keilmuan merupakan cabang dari psikologi humanistik. Pendekatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*client centered* ini menaruh kepercayaan yang besar pada kesanggupan seseorang untuk mengikuti jalan terapi dan menemukan arahnya sendiri.<sup>1</sup>

Jadi teknik konseling dengan pendekatan *client centered* merupakan teknik konseling yang berpusat pada klien. Dengan teknik ini klien tidak merasa tertekan karena konselor hanya membantu memberikan nasihat, motivasi, dan saran tetapi klien sendiri yang akan memutuskan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalahnya.<sup>2</sup>

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *client centered* untuk membangkitkan kepercayaan diri remaja. Sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna”.<sup>3</sup>

## B. Penegasan Istilah

### 1. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* dan *hodos*. *Methodos* artinya jalan sampai. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>4</sup>

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Mulyadi, “Penerapan *Client Centered Therapy* Terhadap Klien “KK” Yang Mengalami *Grieving* Di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung” Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Vol.5 No.1 Juni 2016, hlm 19

<sup>2</sup> Asrullah Syam, Amri, “Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (*Studi Kasus DI Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare*)”, Jurnal Biotek Vol.5 No.1 Januari 2017, hlm 91

<sup>3</sup> Nila AINU Ningrum, “Hubungan Antara *Coping Strategy* Dengan Kenakalan Pada Remaja Awal”, Jurnal Psikologi Vol.7 No.1 April 2012, hlm 482

<sup>4</sup> Dr. Dewi Sadih, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, 2015, hal. 01 <sup>5</sup> Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 2011, hal. 6



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *Client Centered*

*Client centered therapy* adalah bentuk terapi humanistik yang dikembangkan oleh Carl Rogers pada pertengahan abad ke-20. Tujuan terapi ini adalah untuk membantu klien mengenali dan memahami perasaan sesungguhnya. Asumsi pada terapi ini didasarkan bahwa klien merupakan ahli yang paling baik tentang dirinya sendiri dan mampu mencari pemecahan atas permasalahan sendiri.<sup>5</sup>

Carl R. Rogers mengembangkan terapi *client centered* sebagai reaksi terhadap apa yang disebutnya keterbatasan-keterbatasan mendasar dari psikoanalisis. Pada hakikatnya, pendekatan *client centered* adalah cabang khusus dari terapi humanistik yang menggaris bawahi tindakan mengalami klien berikut dunia subjektif dan fenomenalnya.

## 3. Kepercayaan Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris “*Self Confidence*” yang artinya percaya pada kemampuan, dan penilaian diri sendiri. Percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.<sup>6</sup>

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu”. Percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Percaya diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.<sup>7</sup>

## 4. Belajar

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang

<sup>5</sup> Prof.Dr.Hj, Ulfiah, M.SI, *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*, 2020, hal. 59

<sup>6</sup> Hakim. T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, 2005, hal. 6

<sup>7</sup> Rina Aristiani, *Peningkatan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual*, Jurnal Konseling Gusjingan, Vol. 2, No. 2, Desember 2016, hal. 184

dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmani dan mentalnya rendah berarti kegiatan tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.<sup>8</sup>

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi<sup>9</sup>

## 5. Remaja

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai adanya perubahan dan pertumbuhan baik fisik, psikis serta sosial sebelum akhirnya menjadi kategori dewasa pastinya mengalami perkembangan. Batasan usia remaja menurut WHO (*World Health Organisation*) adalah usia 12 tahun sampai 24 tahun. Menurut Depkes RI antara 10-19 tahun dan belum kawin. Menurut BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) adalah antara 10-19 tahun.<sup>10</sup>

Remaja adalah seseorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah Subhanahu wa Ta'ala pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri

<sup>8</sup> Ainurrahmah, *Belajar dan Pembelajaran*, 2013, hal. 36

<sup>9</sup> Ibid, 36

<sup>10</sup> Abdul Basit, *Hubungan Antara Perilaku Seksual dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, 2017, Jurnal Ilmu

Kesehatan, hal. 176

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu. Remaja saat ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan. Usia remaja adalah usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa.<sup>11</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian ini penulis lebih menspesifikasikan pada bagaimana Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna, untuk membangkitkan kepercayaan dari yang rendah menjadi optimal.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna.

### 2. Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya kegunaan penelitian ini yaitu untuk memperoleh suatu sumbang-saran berupa hasil pemikiran bagi para pengkaji masalah konseling. Melalui kegunaan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu:

---

<sup>11</sup> Miftahul Jannah, Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, *Remaja Dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Jurnal Psikoislamedia, Vol. 1, No. 1, April 2016, hal. 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat mengetahui gambaran penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
2. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa.

b. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai mahasiswa.
2. Dapat menjalin hubungan kerjasama dengan Panti Sosial Asuhan Darul Farroh. Memperoleh informasi dari Panti Sosial Asuhan Darul Farroh tentang Penerapan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain.
- b. Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang di dapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang didapat dilapangan.
- c. Sebagai salah satu bahan rujukan untuk melihat bagaimana Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh.



## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian penelitian yang berbentuk skripsi dan jurnal serta memiliki relevansi dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir sama tetapi berbeda substansinya dengan penelitian ini yaitu :

1. Skripsi, "*Pengaruh Pendekatan Client Centered Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-1 Di SMP Negeri 7 Kisaran*", Medan Sumatera Utara 2019 karya Yulia Paramitha. Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh pendekatan *client centered* terhadap kepercayaan diri siswa.<sup>12</sup>
2. Jurnal, "*Model Pendekatan Konseling Client Centered Dan Penerapannya Dalam Praktik*", Yogyakarta karya Ulfa Danni Rosada. Jurnal ini membahas tentang pendekatan *client centered* dan penerapannya dalam praktik.<sup>13</sup>
3. Jurnal, *Penerapan Client Centered Therapy Terhadap Klien "KK" Yang Mengalami Grieving Di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung*", Palu 2016 karya Mulyadi. Jurnal ini membahas tentang penerapan terapi *client centered* terhadap klien yang mengalami grivieng.<sup>14</sup>

Berbeda dari tiga penelitian diatas, baik dari segi aspek, subjek, objek, lokasi serta substansi yang berbeda, penelitian ini menekankan pada bagaimana penerapan *metode client centered* yang dilakukan oleh panti sosial asuhan Darul Farroh, untuk membangkitkan kepercayaan diri santrinya.

<sup>12</sup> Yulia Paramitha, "*Pengaruh Pendekatan Client Centered Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-1 Di SMP Negeri 7 Kisaran*", Skripsi, 2019, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

<sup>13</sup> Ulfa Dani Rosada, Jurnal, *Model Pendekatan Konseling Client Centered dan Penerapan Dalam Praktiknya*, (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 2016)

<sup>14</sup> Mulyadi, "*Penerapan Client Centered Therapy Terhadap Klien "KK" Yang Mengalami Grieving Di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung*" Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Vol.5 No.1 Juni 2016,

## B. Landasan Teori

### 1. Metode *Client Centered*

#### a. Pengertian *Client Centered*

*Client centered therapy* adalah bentuk terapi humanistik yang dikembangkan oleh Carl Rogers pada pertengahan abad ke-20. Tujuan terapi ini adalah untuk membantu klien mengenali dan memahami perasaan sesungguhnya. Asumsi pada terapi ini didasarkan bahwa klien merupakan ahli yang paling baik tentang dirinya sendiri dan mampu mencari pemecahan atas permasalahan sendiri.<sup>15</sup>

Carl R. Rogers mengembangkan terapi *client centered* sebagai reaksi terhadap apa yang disebutnya keterbatasan-keterbatasan mendasar dari psikoanalisis. Pada hakikatnya, pendekatan *client centered* adalah cabang khusus dari terapi humanistik yang menggaris bawahi tindakan mengalami klien berikut dunia subjektif dan fenomenalnya.

Terapis berfungsi terutama sebagai penunjang pertumbuhan pribadi seseorang dengan jalan membantunya dalam menemukan kesanggupan-kesanggupan untuk memecahkan masalah-masalah. Pendekatan *client centered* ini menaruh kepercayaan yang besar pada kesanggupan seseorang untuk mengikuti jalan terapi dan menemukan arahnya sendiri.<sup>16</sup>

#### b. Ciri-ciri *Client Centered*

Berikut dikemukakan ciri-ciri pendekatan *client centered* dari Rogers, yaitu :<sup>17</sup>

1. *Client* dapat bertanggung jawab, memiliki kesanggupan dalam memecahkan masalah dan memilih perilaku yang dianggap pantas bagi dirinya.
2. Menekankan dunia fenomenal *client*, dengan empati dan pemahaman terhadap *client*, terapis memfokuskan pada persepsi diri *client* dan persepsi *client* terhadap dunia.

<sup>15</sup> Prof.Dr.Hj, Ulfiah, M.SI, *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*, 2020, hal. 59

<sup>16</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, 2005, hal. 91

<sup>17</sup> Prof.Dr.Hj, Ulfiah, M.SI, *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*, 2020 hal. 59-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prinsip-prinsip psikoterapi berdasarkan bahwa hasrat kematangan psikologis manusia itu berakar pada manusia sendiri. Maka psikoterapi itu bersifat konstruktif dimana dampak psikoterapiutik terjadi karena hubungan konselor dan *client*. Karena hal ini tidak dapat dilakukan sendirian (*client*)
4. Efektifitas terapiutik didasarkan pada sifat sifat ketulusan, kehangatan, penerimaan non-posesif, dan empati yang akurat.
5. Pendekatan ini bukanlah suatu perkumpulan teknik maupun dogma. Tetapi berakar pada sekumpulan sikap dan kepercayaan dimana dalam proses terapi, terapis dan client memperlihatkan kemanusiawiannya dan partisipasi dalam pengamalan pertumbuhan

**c. Tujuan *Client Centered***

Tujuan dasar *client centered* adalah menciptakan suasana konseling yang kondusif untuk membantu klien menjadi pribadi yang dapat berfungsi secara utuh dan positif. Titik berat dari tujuan *client centered* adalah menjadikan tingkah laku klien kongruen atau autentik (klien tidak lagi berpura-pura dalam kehidupannya). Klien yang tingkah lakunya bermasalah cenderung mengembangkan kepura-puraan yang digunakan sebagai pertahanan terhadap hal-hal yang dirasakannya mengancam. Kepura-puraan ini akan menghambat tampil secara utuh dihadapan orang lain sehingga ia menjadi asing terhadap dirinya sendiri.<sup>18</sup>

Melalui terapi *client centered* ini diharapkan klien yang mengembangkan kepura-puraan tersebut dapat mencapai tujuan terapi, antara lain :

1. Keterbukaan pada pengalaman.
2. Kepercayaan terhadap diri sendiri.
3. Menghilangkan sikap dan perilaku yang kaku.
4. Bersikap lebih matang dan teraktualisasi.

<sup>18</sup> Dr. Namora Lumongga Lubis, M.Sc, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, 2011, hal. 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Teknik-teknik Client Centered

Berbeda dari pendekatan konseling lainnya, *client centered* sama sekali tidak memiliki teknik-teknik yang khusus di rancang untuk menangani klien. Teknik yang digunakan lebih kepada sikap konselor yang menunjukkan kehangatan dan penerimaan yang tulus sehingga klien dapat mengemukakan masalahnya atas kesadarannya sendiri. Adakalanya seorang konselor juga harus mengkomunikasikan penerimaan, kepedulian, dan pengertiannya kepada klien. Hal ini memperjelas kedudukan klien sebagai orang yang dapat dimengerti.

Rogers (dikutip dari Lesmana, 2005) mengemukakan beberapa sifat konselor yang dijadikan sebagai teknik dalam *client centered* sebagai berikut :<sup>19</sup>

1. *Empathy* adalah kemampuan untuk sama-sama merasakan kondisi klien dan menyampaikan kembali perasaan tersebut.
2. *Positive regard (acceptance)* adalah menerima keadaan klien apa adanya secara netral.
3. *Congruence*, konselor menjadi pribadi yang terintegrasi antara apa yang dikatakan dan yang dilakukannya.
4. *Understanding* (mengerti, memahami).<sup>20</sup>
5. *Respect* (rasa hormat).
6. *Limited questioning* ( pertanyaan terbatas).
7. *Reflection* (memantulkan pertanyaan dan perasaan).
8. *Reassurance* ( menentramkan hati, meyakinkan).
9. *Encouragement* (dorongan).

#### e. Peran dan Fungsi Konselor

Yang pertama dan utama, terapis harus bersedia menjadi nyata dalam hubungan dengan klien. Melalui perhatian yang tulus, respek, penerimaan, dan pengertian terapis, klien bisa menghilangkan

<sup>19</sup> Ibid. 159

<sup>20</sup> Ulfa Dani Rosada, Jurnal, *Model Pendekatan Konseling Client Centered dan Penerapannya Dalam Praktiknya*, (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 2016) hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertahanan-pertahanan dan persepsi-persepsinya yang kaku serta bergerak menuju taraf fungsi pribadi yang lebih tinggi.<sup>21</sup>

Dalam pandangan Rogers, konselor lebih banyak berperan sebagai partner klien dalam memecahkan masalahnya. Dalam hubungan konseling, konselor ini lebih banyak memberikan kesempatan pada klien untuk mengungkapkan segala permasalahan, perasaan, dan persepsinya, dan konselor merefleksikan segala yang diungkapkan oleh klien.

Selain itu peran konselor menurut Rogers adalah fasilitator dan reflektor. Disebut fasilitator karena konselor memfasilitasi atau mengakomodasi konseli mencapai pemahaman diri. Disebut reflektor karena konselor mengklarifikasi dan memantulkan kembali kepada klien perasaan dan sikap yang diekspresikannya terhadap konselor sebagai representasi orang lain.<sup>22</sup>

## 2. Kepercayaan Diri

### a. Pengertian Kepercayaan Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris “*Self Confidence*” yang artinya percaya pada kemampuan, dan penilaian diri sendiri. Percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.<sup>23</sup>

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri

<sup>21</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, 2005, hal. 97

<sup>22</sup> M. Andi Setiawan, Heru Nurochman, *Peran Konselor Dalam Penanggulangan Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 2 Palangkaraya)*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 4, No. 2, Februari 2019, hal. 15

<sup>23</sup> Hakim. T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, 2005, hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sesuatu yang urgent untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individu maupun kelompok.<sup>24</sup>

Menurut Lauster (1992) mendefenisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh oranglain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.<sup>26</sup>

### b. Kepercayaan Diri Dalam Belajar

Belajar adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Oleh karena manusia bersifat dinamis dan terbuka terhadap berbagai bentuk perubahan yang dapat terjadi pada dirinya dan pada lingkungan sekitarnya, maka proses belajar akan selalu terjadi tanpa henti dalam kehidupan manusia. Sebab, menurut kodratnya manusia memang harus didik tanpa pendidikan manusia tidak dapat berkembang sebagaimana layaknya. Pengertian yang lebih spesifik, belajar didefinisikan sebagai akuisisi atau perolehan pengetahuan dan kecakapan baru.<sup>25</sup>

Untuk menciptakan prestasi yang baik diperlukan modal potensi yang diri berupa rasa percaya diri yang baik pula. Individu yang memiliki rasa percaya diri akan bertindak mandiri dengan membuat pilihan dan mengambil keputusan sendiri, dimana individu akan mampu bertindak dengan segala penuh keyakinan dan memiliki prestasi diri sehingga merasa bangga atas prestasinya, dengan

<sup>24</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teeori-teori Psikologi*, 2012, hal. 33 <sup>26</sup> *Ibid.* 34

<sup>25</sup> Syaipul Amri, *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, Vol.3, No.02, Desember 2018, hal. 163

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati tantangan baru dengan penuh antusias dan mau melibatkan diri dengan lingkungan yang lebih luas.<sup>26</sup>

**c. Ciri - Ciri Kepercayaan Diri**

Kepercayaan pada diri sendiri yang sangat berlebihan tidak selalu berarti bersikap yang positif. Ini umumnya menjerumus pada usaha tak kenal lelah. Orang yang terlalu percaya diri sering tidak hati-hati dan seenaknya. Tingkahlaku mereka sering menyebabkan konflik dengan orang lain. Seseorang yang bertindak percaya diri secara berlebihan, sering memberikan kesan kejam dan lebih banyak punya lawan dari pada teman.<sup>27</sup>

Menurut lauster, orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif yaitu :<sup>28</sup>

**1. Keyakinan Kemampuan Diri**

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

**2. Optimis**

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

**3. Objektif**

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

**4. Bertanggung Jawab**

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

<sup>26</sup> Ibid,164

<sup>27</sup> Luster,Peter, *Tes Kepribadian*,2006,hal. 14

<sup>28</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teeori-teori Psikologi*, 2012,hal. 35-36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan

### d. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Lauster berpendapat bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Menurutnya, orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif yaitu :<sup>29</sup>

#### a. Keyakinan Kemampuan Diri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

#### b. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

#### c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

#### d. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

#### e. Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

---

<sup>29</sup> 31 *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Tetapi terdapat proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, yang mana prosesnya tidak secara instan melainkan melalui proses panjang yang berlangsung sejak dini. Terbentuknya rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

#### a. Faktor internal<sup>30</sup>

##### 1. Konsep diri.

Menurut Anthony (1992) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok, hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

##### 2. Harga diri.

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

##### 3. Pengalaman hidup.

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony mengatakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1. Pendidikan

Anthony mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan

<sup>30</sup> Ibid. 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memephrhatikan situasi dari sudut kenyataan.

**2. Pekerjaan**

Rogers mengemukakan bahwa pekerjaan dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga di dapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

**3. Lingkungan dan pengalaman hidup**

Lingkungan dan pengalaman hidup ini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan member rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bias memenuhi norma dan diterima di masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang.<sup>31</sup>

**3. Remaja**

**a. Pengertian remaja**

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai adanya perubahan dan pertumbuhan baik fisik, psikis serta sosial sebelum akhirnya menjadi kategori dewasa pastinya mengalami perkembangan. Batasan usia remaja menurut WHO (*World Health Organisation*) adalah usia 12 tahun sampai 24 tahun. Menurut Depkes RI antara 1019 tahun dan belum kawin. Menurut BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) adalah antara 10-19 tahun.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Centi,P,J.*Mengapa Rendah Diri*,1995,hal. 33

<sup>32</sup> Abdul Basit,*Hubungan Antara Perilaku Seksual dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*,Jurnal Ilmu Kesehatan,hal.176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Orang dahulu memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dikatakan sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi. Istilah *adolescence* seperti yang dipergunakan saat ini memiliki arti yang cukup luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.<sup>33</sup>

**b. Ciri-ciri masa remaja :**

Seperti halnya pada semua periode yang penting, sela rentang kehidupan masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya. Masa remaja ini, selalu merupakan masa-masa sulit bagi remaja maupun orangtuanya.<sup>34</sup> Ciri-ciri masa remaja diantaranya :

1. Masa remaja sebagai periode yang penting Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetaplah penting. Perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan ini menimbulkan perlunya penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.
2. Masa remaja sebagai periode peralihan Pada fase ini, remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Kalau remaja berperilaku seperti anak-anak, ia akan diajari untuk bertindak sesuai dengan umurnya. Kalau remaja berusaha berperilaku sebagaimana orang dewasa, remaja seringkali dituduh terlalu besar ukurannya dan dimarahi karena mencoba bertindak seperti orang dewasa. Di lain pihak, status remaja yang tidak jelas ini juga menguntungkan karena status memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup

<sup>33</sup> Dr.Hj. Hasnil Aida Nasution,MA,*Patologi Sosial Dan Pendidikan Islam Keluarga*,2019,hal 36-37

<sup>34</sup> Khamim Zarkasih Putro “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 17, No. 1, 2017, hal. 27-28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.
3. Masa remaja sebagai periode perubahan Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.
  4. Masa remaja sebagai usia bermasalah Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.
  5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri terhadap kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya. Status remaja yang mendua ini menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan remaja mengalami “krisis identitas” atau masalah-masalah identitas-ego pada remaja.
  6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan Anggapan stereotip budaya bahwa remaja suka berbuat semaunya sendiri atau “semau gue”, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.
  7. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis Masa remaja cenderung memandang kehidupan melalui kacamata berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita. Harapan dan cita-cita yang tidak realistis ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan temantemannya, menyebabkan meningkatnya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkannya sendiri.

8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan terlibat dalam perbuatan seks bebas yang cukup meresahkan. Mereka menganggap bahwa perilaku yang seperti ini akan memberikan citra yang sesuai dengan yang diharapkan mereka.

**c. Tugas-tugas perkembangan masa remaja**

1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
2. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan ketrampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok.
4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitas pribadinya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
6. Memperkuat self-control (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau falsafah hidup (weltanschauung).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.<sup>35</sup>

**d. Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan Remaja**

1. Pertumbuhan fisik

Pertumbuhan meningkat cepat dan mencapai puncak kecepatan. Pada fase remaja awal (11-14 tahun) karakteristik seks sekunder mulai tampak, seperti penonjolan payudara pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja laki-laki, pertumbuhan rambut ketiak, atau rambut pubis. Karakteristik seks sekunder ini tercapai dengan baik pada tahap remaja pertengahan (usia 14-17 tahun) dan pada tahap remaja akhir (17-20 tahun) struktur dan pertumbuhan reproduktif hampir komplit dan remaja telah matang secara fisik

2. Kemampuan berpikir

Pada tahap awal remaja mencari-cari nilai dan energi baru serta membandingkan normalitas dengan teman sebaya yang jenis kelaminnya sama. Sedangkan pada remaja tahap akhir, mereka telah mampu memandang masalah secara komprehensif dengan identitas intelektual sudah terbentuk.

3. Identitas

Pada tahap awal, ketertarikan terhadap teman sebaya ditunjukkan dengan penerimaan atau penolakan. Remaja mencoba berbagai peran, mengubah citra diri, kecintaan pada diri sendiri meningkat, mempunyai banyak fantasi kehidupan, idealistik. Stabilitas harga diri dan definisi terhadap citra tubuh serta peran gender hampir menetap pada remaja di tahap akhir.

4. Hubungan dengan orang tua

Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orangtua adalah ciri yang dimiliki oleh remaja pada tahap awal. Dalam tahap ini, tidak terjadi konflik utama terhadap kontrol orang tua. Remaja

<sup>35</sup> *Ibid.* 29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahap pertengahan mengalami konflik utama terhadap kemandirian dan kontrol. Pada tahap ini terjadi dorongan besar untuk emansipasi dan pelepasan diri. Perpisahan emosional dan fisik dari orangtua dapat dilalui dengan sedikit konflik ketika remaja akhir.

#### 5. Hubungan dengan sebaya

Remaja pada tahap awal dan pertengahan mencari afiliasi dengan teman sebaya untuk menghadapi ketidakstabilan yang diakibatkan oleh perubahan yang cepat; pertemanan lebih dekat dengan jenis kelamin yang sama, namun mereka mulai mengeksplorasi kemampuan untuk menarik lawan jenis. Mereka berjuang untuk mengambil tempat di dalam kelompok; standar perilaku dibentuk oleh kelompok sebaya sehingga penerimaan oleh sebaya adalah hal yang sangat penting. Sedangkan pada tahap akhir, kelompok sebaya mulai berkurang dalam hal kepentingan yang berbentuk pertemanan individu. Mereka mulai menguji hubungan antara pria dan wanita terhadap kemungkinan hubungan yang permanen.<sup>36</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulisan.<sup>37</sup> Yang dimaksud dengan metode client centered adalah sebuah terapi konseling dimana dalam prosesnya klien berperan sebagai tokoh utama, maksudnya terapi ini berpusat pada klien sehingga konselor berperan sebagai fasilitator dan hanya memberikan stimulus kepada klien, tujuannya agar klien dapat

<sup>36</sup> Ade Wulandari, "Karakteristik Perumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya", Jurnal Keperawatan Anak, Vol. 2, No. 1, Mei, 2014, hal. 40-41

<sup>37</sup> Boharudin, *Penerapan Konseling Client Centered (Studi Kasus Terhadap Pelayanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru)*, Skripsi, 2013, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

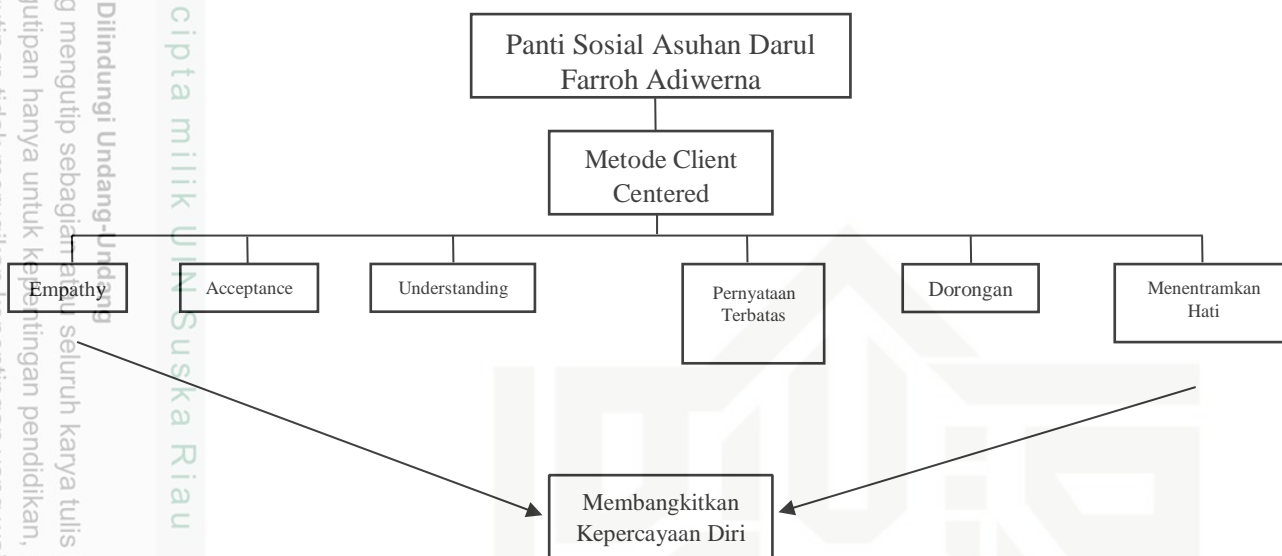
mengekspresikan perasaannya dengan bebas serta menemukan solusinya sendiri.

Berdasarkan konsep diatas yang dimaksud penerapan metode client centered dalam kajian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan konseling client centered untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja di panti sosial asuhan Darul Farroh Adiwerna melalui program Adapun kajian ini berkenaan dengan penerapan metode *client centered* di panti sosial asuhan Darul Farroh Adiwerna, maka indikator-indikator yang digunakan ialah :

1. Pengasuh panti tidak mengintervensi apa yang menjadi keputusan santri (klien).
2. Pengasuh panti mampu menciptakan hubungan sehingga terbentuk keakraban, kehangatan dan secara berangsur berkembang menjadi pertalian emosional yang mendalam.
3. Pengasuh panti hendaknya lebih peka terhadap kebutuhan santri (klien), sehingga dapat memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada santri.
4. Pengasuh panti memberikan kebebasan penuh pada santri (klien) untuk menyatakan segala perasaannya.
5. Hubungan konseling hendaknya bebas dari tekanan atau paksaan
6. Pengasuh panti hendaknya dapat menahan diri dalam menyodorkan keinginan diri sendiri karena metode *client centered* adalah metode yang berpusat pada klien.
7. Bersifat permisif berkenaan dengan ekspresi perasaan, sehingga klien mampu mengekspresikan segala keluhanya.

UIN SUSKA RIAU

## D. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Gambar di atas menjelaskan tentang bagaimana konseli yang memiliki masalah rendah rasa percaya diri kemudian diberikan konseling dengan pendekatan *client centered*, dan setelah dilakukan tahapan-tahapan sesi konseling dengan menggunakan pendekatan *client centered* kemudian konseli mengalami perubahan positif yaitu dalam menyelesaikan permasalahan kepercayaan diri.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam - dalamnya melalui pengumpulan data. Menurut Sukmadinata, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.<sup>38</sup> Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>41</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di panti sosial asuhan Darul Farroh Adiwerna, Jl. Mbah Santri, Kec. Adiwerna, Tegal, Jawa Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian pada tanggal 01 Agustus – 31 Agustus 2020.

#### C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen – dokumen panti asuhan berupa sejarah perkembangan panti asuhan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>39</sup> Penelitian ini adalah bentuk data hasil wawancara dengan

<sup>38</sup> Sukmadinata, N.S. 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, hal. 53-60. <sup>41</sup> Lexy J. Moleong, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, hlm. 05.

<sup>39</sup> Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak panti asuhan yaitu dengan Kepala panti Ibu Nyai Sri Murni, dan juga dengan santri asuh bernama Nisa dan Soilah.

## 2. Data Skunder

Data sekunder adalah data penelitian berasal dari referensi buku, Jurnal, dan data-data pendukung yang ada pada panti social asuhan Darul Farroh Adiwerna, seperti arsip panti asuhan, company profile, dan lain sebagainya.

## D. Informan Penelitian

Sesuai dengan penelitian tentang Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna peneliti telah mempertimbangkan dan memilih informan yakni :

**Tabel 3. 1 Tabel Informan**

No.	Nama	Jabatan
1.	Sri Murni	Kepala Rumah Tangga panti
2.	Ulumudin	Pengasuh Panti / konselor
3.	Dwi Putri Ayu	Santri Asuh

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik : wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion (FGD)*.<sup>40</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik

<sup>40</sup> Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, hal.138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif.<sup>41</sup>

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. a. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.<sup>45</sup> Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui halhal yang pernah terjadi di waktu silam. penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi sebuah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat,

---

<sup>41</sup> Satori, M.A, Prof. Dr. Djam'an. 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, hal. 129.

catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk atau film.<sup>42</sup>

## F. Validitas Data

Validitas data membuktikan suatu informasi yang akan dijadikan data penelitian perlu diperiksa validitasnya sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik simpulan. Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data antara lain adalah triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.<sup>43</sup> Triangulasi yang digunakan peneliti ada 2, yaitu;

- a. **Triangulasi Sumber** Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. **Triangulasi Metode** Peneliti menggunakan metode yang sama pada peristiwa berbeda atau menggunakan dua atau lebih metode yang berbeda untuk objek peneliti yang sama.<sup>44</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan

<sup>42</sup> Subagyo, joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktis*, 2011, hal. 63.

<sup>43</sup> Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 241.

<sup>44</sup> Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung, hal. 330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.<sup>45</sup>

1. Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.
2. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai.

<sup>45</sup> Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 244.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Yayasan Panti Sosial Asuhan Darul Farroh



**Gambar 4. 1 Panti Sosial Asuhan Darul Farroh**

Panti Asuhan Darul Farroh adalah lembaga sosial kemasyarakatan yang di bentuk pada tahun 1995 dengan nama “Jami’iyah Bapak Angkat Anak Yatim Piatu” oleh masyarakat dari lapisan bawah dengan anggota kecil, seperti tukang becak, buruh tani, buruh tandur, pedagang asongan dan buruh lainnya. Kegiatan tersebut mengelola dan membiayai pendidikan dari mulai tingkat SD sampai dengan SLTA untuk anak-anak yatim, anak-anak dari keluarga kurang mampu, anak terlantar atau jalanan lainnya.

Pada tangga 07 September 2004 mengajukan pendaftaran ke notaris (Abu Zairi Talang Tegal) sebagai Yayasan Panti Sosial Asuhan Anak dengan nama “DARUL FARROH”. Selanjutnya pada tanggal 20 Maret 2007 YPSAA DARUL FARROH mendapatkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. C.990 HT.01.02 Panti Asuhan Darul Farroh beralamatkan di Desa Harjosari



Kidul Rt.12 / 03 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Jawa Tengah. Adapun sumber dana yang dihasilkan dari para sukarelawan, aghinya, donator tetap dan tidak tetap, instansi terkait dan lainnya yang tidak mengikat gerakan. Program Lembaga Anak-anak yang dibiayai diasramakan di bangunan Waqaf seluas 150m<sup>2</sup> oleh Hj. Kasih Fathimah di Desa Harjosari Kidul dan alhamdulillah sekarang panti sudah diperluas dengan luas 600m<sup>2</sup>. Kegiatan-kegiatan antara lain meliputi Pendidikan Reguler, Madrasah atau Keagamaan, Majelis Ta'lim dan kegiatan lainnya.

## **B. Visi Dan Misi**

### **1. Visi**

Terpenuhinya hak anak yang meliputi hak tumbuh, hak perlindungan dan hak partisipasi agar meraih masa depan yang baik.

### **2. Misi**

- Menyelenggarakan upaya pemenuhan kebutuhan dasar anak baik jasmani, rohani dan psikososial.
- Memberikan perlindungan terhadap anak dari perlakuan salah, eksploitasi dan yang membahayakan anak.
- Memberikan keselamatan untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai bakat dan minat nya.
- Membentuk akhlakul karimah sesuai ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist.

## **C. Maksud dan Tujuan**

Mengentaskan kemiskinan dengan jalan menampung, mendidik, menyantuni anak-anak yatim,piatu dan duafa dengan meningkatkan SDM pendidikan formal dan nonformal dalam panti.

## **D. Program Kerja Panti**

### **1. Program Pelayanan Jangka Pendek**

- Menyantuni anak-anak yatim, piatu dan duafa dalam panti
- Mengatur kebutuhan anak dalam panti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membiayai pendidikan anak sampai mereka siap untuk dikembalikan ke masyarakat
- d. Mendidik dan membimbing anak asuh sesuai dengan aturan dari pimpinan pantii asuhan.

**2. Progam pelayanan Jangka Menengah**

- a. Terpenuhi kebutuhan psikologis dan materil
- b. Mendorong terbentuknya kepribadian yang islami berdasarkan AL-Qur'an dan AL-Hadits.
- c. Menambah bekal ketrampilan sebagai upaya meningkatkan kemandirian.
- d. Memberiri bekal kewirasusahaan.
- e. Keberhasilan pendidikan di semua jenjang
- f. Meningkatkan pendidikan sesuai minat dan kemampuan anak.
- g. Tersedianya sarana pengembanagan minat dan bakat di bidang seni dan olahraga.
- h. Memberi kesempatan untuk mengenal wilayah nusantara.
- i. Terlaksananya layanan yang mudah bagi semua pihak.

**3. Progam Pelayanan Jangka Panjang**

- j. Membentuk pribadi yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat
- k. Memebentuk manusia seutuhnya berdasarkan AL Qua'an dan AL-Hadist
- l. Membentuk kader bangsa yang peka lingkungan,jujur.aktif,dan tangguh
- m. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat di akses semua lini
- n. Meningkatkan mutu pengasuh dengan standar layanan yang memuaskan
- o. Terciptanya kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata

## SUSUNAN PENGURUS PANTI SOSIAL ASUHAN DARUL FARROH HARJOSARI KIDUL ADIWERNA TEGAL

**Tabel 4. 1**

**Susunan Pengurus Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal**

No.	Nama	Jabatan
1.	Rifa'i	Ketua
2.	Isbandi Prasetyo	Sekretaris
3.	Imam Basuki	Bendahara
4.	Sri Murni	Pengurus rumah tangga
5.	Haidar Fathur Ardi	Bidang Sarpras 1
6.	Ahmad Fauzi	Bidang Sarpras 2
7.	Bagus Saputra	Bidang Pendidikan & Kerohanian 1
8.	Putri Maulita A.	Bidang Pendidikan & Kerohanian 2
9.	Sugeng	Bidang Humas
10.	Ahmad Faozan	Bidang Keamanan 1
11.	Ulumudin	Bidang Keamanan 2

## DATA ALUMNI YANG MENGABDI DI PANTI SOSIAL ASUHAN DARUL FARROH ADIWERNA

**Tabel 4. 2 Data Alumni**

No.	Nama	Alamat	Jenis Kelamin
1.	Yahya Manaro Zaman	Kalisoka	L
2.	Abdurahman Wahid	Brebes	L
3.	Jaeni Nadif	Cawitali	L
4.	De'nita Rusfihla	Harjosari Kidul	P
5.	Mutiara Cinta	Traju	P
6.	Ghisnatul Mila	Traju	P
7.	Ainul Khofifah	Pekalongan	P
8.	Slamet Khamidah	Batang	P
9.	Siti Muifah	Harjosari Kidul	P
10.	Dwi Putri Ayu	Cenang	P
11.	Safinatul Fitri	Cenang	P
12.	Sumirah	Limbangan Wetan	P
13.	Yuyun Mulyani	Talang	P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DATA ANAK PANTI TAHUN 2020/2021

**Tabel 4. 3 Data Anak Panti Tahun 2020/2021**

No.	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Sekolah	Status	Lokasi
1.	M. Bagus Khoerul F.	Sokatengah	L	MA AL-IMAN ADW	Piyatu	Panti
2.	Aji Saputra	Sokatengah	L	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
3.	Wisnu Alamsyah	Sokatengah	L	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
4.	Wiranto	Cenang	L	MA AL-IMAN ADW	Yatim	Panti
5.	Moh. Alek	Traju	L	MA AL-IMAN ADW	Yatim	Panti
6.	Faiz Faisal Anwar	Sokatengah	L	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
7.	Jenal Arifin	Carus	L	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
8.	A. Noval Haiqal	Sokatengah	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
9.	Sulkhan Qosyim Tanhijus	Jakarta	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
10.	Muhammad Taufik Al Iman	Ds. Duku Malang	L	SMP Dharma Bakti	Y.P	Panti
11.	Sulki Ilham Afina	Sokatengah	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
12.	Abdul Faiq Izami	Ds. Babadan	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
13.	M. Rizal Afandi	Begawat	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
14.	Moh. Restu Khulaifi	Kali Soka	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
15.	Rizqi Mubarak	Begawat	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
16.	Andika Dwi Septian	Harjosari Lor	L	SMP Dharma Bakti	Yatim	Panti
17.	Yayan Jesen Proniko	Gumalar	L	SMP Dharma Bakti	Y.P	Panti
18.	Adi Aryanto Wibowo	Sokatengah	L	SMP Dharma Bakti	Yatim	Panti
19.	Mukhlisin	Begawat	L	SMP Dharma Bakti	Yatim	Panti
20.	Aji Askia	Begawat	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
21.	Ahmad Jan Jakariyah	Sokatengah	L	SMP Dharma Bakti	Yatim	Panti
22.	M. Aditiyadi Saputra	Sokatengah	L	SMP Dharma Bakti	Yatim	Panti
23.	Agus Ali Nudiyono	Cenang	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
24.	M. Sutrisno	Cenang	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

25.	Ahmad Zulfi	Songgong	L	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
26.	M. Karim Ajizul Khakim	Begawat	L	MTs Filial Al-Iman	Dhuafa	Panti
27.	Fediyah Nur Anisah	Brebes	P	MA AL-IMAN ADW	Yatim	Panti
28.	Dewi Khusnul Khotimah	Cenang	P	MA AL-IMAN ADW	Yatim	Panti
29.	Tohamatul Marwah	Cenang	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
30.	Yusni Nawati	Cenang	P	MA AL-IMAN ADW	Yatim	Panti
31.	Latifatul Mawadah	Sokatengah	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
32.	Jahrotun Aisyah	Traju	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
33.	Ita Hanul M	Traju	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
34.	Hanifatul Aslamiyah	Traju	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
35.	Sri Yuliyati	Sokatengah	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
36.	Rike Dwi Lestari	Bumijawa	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
37.	Fina Nasirotul U.	Cenang	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
38.	Dewi Nofiyanti	Cenang	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
39.	Serli Hatun Amaliyah	Cenang	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
40.	Ajeng Sapitri	Cenang	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
41.	Wiwin Nur Aeni	Cenang	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
42.	Celsi Amalia	Cenang	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
43.	Karlina Safitri	Cenang	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
44.	Nasyatul Aisyah	Cenang	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
45.	Auliya Nurul Islamiyah	Ajibarang	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
46.	Rani	Songgom	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
47.	Intan Nur Fauziyah	Jatirawa	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
48.	Siti Qurotul Aeni Nisa	Begawat	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
49.	Soilah	Begawat	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
50.	Rizka Mukharromah	Harjosari Kidul	P	MI Hidayatullah	Yatim	Panti
51.	Wakurotul Iza	Begawat	P	MTs Filial Al-Iman	Dhuafa	Panti
52.	S. Shopiatul M.	Sokatengah	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
53.	Rizka Amelia	Begawat	P	MTs Filial Al-Iman	Dhuafa	Panti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

54.	Sekar Laeli Faoziyah	Talang	P	MTs Filial Allman	Dhuafa	Panti
55.	Avisa Aurelia	Songgom	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
56.	Nurussofa	Harjosari Kidul	P	SMP Dharma Bakti	Dhuafa	Panti
57.	Rizqi Ayu Syaiful Q.	Harjosari Kidul	P	PAUD/TK	Yatim	Panti
58.	Aisyah Ramadhani	Harjosari Kidul	P	PAUD/TK	Yatim	Panti
59.	Uli Khalati	Sokatengah	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
60.	Novi Salsabila	Sokatengah	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti
61.	Waqofiyatun Nisa	Sokatengah	P	MA AL-IMAN ADW	Dhuafa	Panti

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta fakta yang diperoleh dilapangan melalui proses observasi dan dokumentasi, maka peneliti memberi kesimpulan dan saran untuk menerapkan metode *client centered* dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja Panti.

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode *client centered* dalam membangkitkan kepercayaan diri remaja di panti sosial asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh menerapkan metode *client centered* untuk membangkitkan kepercayaan diri santri asuhnya, dengan menggunakan teknik-teknik yang ada dalam metode *client centered*, diantaranya : teknik empati, teknik penerimaan, teknik memahami, teknik pertanyaan terbatas, teknik dorongan dan teknik menentramkan hati.
2. Metode *client centered* memiliki peran terhadap pembinaan kepercayaan diri santri asuh dimana santri asuh mampu memahami masalah nya sendiri, dan adanya peningkatan kepercayaan diri dan pengembangan kebiasaan baik santri asuh.
3. Hambatan pelaksanaan penerapan metode *client centered* dalam membangkitkan kepercayaan diri remaja di panti yaitu kurangnya kesadaran dalam diri santri asuh untuk aktif dalam kegiatan konseling di panti, kurang optimalnya pelaksanaan kerjasama antara pengasuh dengan kepala rumah tangga panti dan minim nya ilmu konseling yang dimiliki pengurus.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala rumah tangga panti untuk lebih memperhatikan dan mengawasi pelaksanaan koseling di panti, kinerja pengasuh panti dan perkembangan yang terjadi pada santri asuh.
2. Kepada pengasuh santri untuk meningkatkan kinerjanya agar meningkatkan kualitas layanan serta mampu mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada santri asuh, dalam artian tidak hanya masalah kepercayaan diri tetapi masalah-masalah lainnya.
3. Kepada santri asuh agar lebih aktif untuk mengikuti kegiatan konseling yang ada di panti guna membantu santri asuh menyelesaikan masalahnya sendiri serta menerima manfaat dari konseling di panti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Asrullah Syam, Amri, *“Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus DI Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)*, Jurnal Biotek Vol.5 No.1 Januari 2017.
- Hakim. T, 2005, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* Jakarta : Puspa Swara.
- Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kristiani, Skripsi: *Analisis Pengaruh konseling individu dengan pendekatan client centered terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas X SMK Bina Latih Karya (SMK-BLK)*, (Lampung : UIN Raden Intan, 2017).
- Lexy J. Moleong, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, 2012, *Teori-teori Psikologi* Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Moleong, L.J, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, *“Penerapan Client Centered Theraphy Terhadap Klien “KK” Yang Mengalami Grieving Di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung”* Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Vol.5 No.1 Juni 2016, hlm 19
- Nila Ainu Ningrum, *“Hubungan Antara Coping Strategy Dengan Kenakalan Pada Remaja Awal”*, Jurnal Psikologi Vol.7 No.1 April 2012.
- Satori, M.A, Prof. Dr. Djam'an. 2011, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : PT Alfabeta.
- Subagyo, joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktis*, 2011 Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2009, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ulfa Dani Rosada, Jurnal, Model Pendekatan Konseling Client Centered dan Penerapan Dalam Praktiknya, (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 2016).
- Abdul Basit, *Hubungan Antara Perilaku Seksual dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, 2017, Jurnal Ilmu Kesehatan.
- Rina Aristiani, *Peningkatan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual*, Jurnal Konseling Gusjangan, Vol. 2, No. 2, Desember 2016.
- Miftahul Jannah, Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, *Remaja Dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Jurnal Psikoislamedia, Vol. 1, No. 1, April 2016.
- Prof.Dr.Hj, Ulfiah, M.SI, 2020, *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi* Jakarta : Kencana.
- Yulia Paramitha, “*Pengaruh Pendekatan Client Centered Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-1 Di SMP Negeri 7 Kisaran*”, Skripsi , 2019, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi* Bandung : PT Refika Aditama
- Dr. Namora Lumongga Lubis, M.Sc, 2011, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* Jakarta : Kencana, PT Kharisma Putra Utama.
- M. Andi Setiawan, Heru Nurochman, *Peran Konselor Dalam Penanggulangan Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 2 Palangkaraya)*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 4, No. 2, Februari 2019.
- Luster, Peter, *Tes Kepribadian*, 2006 Jakarta : Bumi Aksara.
- Dr.Hj. Hasnil Aida Nasution, MA, 2019, *Patologi Sosial Dan Pendidikan Islam Keluarga* Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Khamim Zarkasih Putro “*Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 17, No. 1, 2017.
- Ade Wulandari, “*Karakteristik Perumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya*”,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Keperawatan Anak, Vol. 2, No. 1, Mei, 2014, hal. 40-41

Boharudin, *Penerapan Konseling Client Centered (Studi Kasus Terhadap Pelayanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru)*, Skripsi, 2013, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Centi, P.J. 1995, *Mengapa Rendah Diri* Yogyakarta : Kanisius.

DR. Dewi Sadiyah, S.Ag., M.Pd, 2015, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Ainurrahman, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta



UIN SUSKA RIAU



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No	Variabel	Indikator	Rincian pertanyaan	Sumber data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Metode <i>client centered</i>	Program bimbingan dan konseling Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan metode <i>client centered</i> ini dilaksanakan?</li> <li>2. Mengapa memilih menggunakan metode <i>client centered</i> ?</li> <li>3. Apa tujuan dan manfaat pelaksanaan konseling dengan menggunakan metode <i>client centered</i> di panti ? Bagaimana teknik dan konsep penerapan metode <i>client centered</i> di panti ?</li> <li>4. Kapan jadwal pelaksanaan konseling dengan metode <i>client centered</i> di panti ?</li> <li>5. Berapa lama waktu yang di butuhkan untuk melakukan sesi konseling dengan menggunakan metode <i>client centered</i> di panti ?</li> <li>6. Apa kelebihan dan kekurangan menggunakan metode <i>client centered</i> ini ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus rumah tangga panti</li> <li>2. Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna</li> <li>3. Pengasuh Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna</li> <li>4. Santri asuh Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna</li> <li>5. Dokumen resmi yang berkenaan dengan program bimbingan dan konseling dengan metode <i>client centered</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>
2.	Kepercayaan diri	Penerapan metode <i>client centered</i> dalam membangkitkan kepercayaan diri remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan kepercayaan diri remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna ?</li> <li>2. Upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna ?</li> <li>3. Bagaimana penerapan metode <i>client centered</i> membina kepercayaan diri remaja di Panti Sosial Asuhan Ddarul Farroh Adiwarna ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus rumah tangga panti</li> <li>2. Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna</li> <li>3. Pengasuh Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna</li> <li>4. Santri asuh Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna</li> <li>5. Dokumen resmi yang berkenaan dengan program bimbingan dan konseling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>





1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

				dengan metode <i>client centered</i>	
3.	Remaja / santri asuh	Peran penerapan metode <i>client centered</i> dalam membangkitkan kepercayaan diri remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana keaktifan remaja mengikuti kegiatan konseling dengan metode <i>client centered</i> di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna ?</li> <li>2. Bagaimana peningkatan kepercayaan diri remaja setelah mengikuti kegiatan konseling dengan metode <i>client centered</i> di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna ?</li> <li>3. Bagaimana peran konseling dengan metode <i>client centered</i> dalam membangkitkan kepercayaan diri remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus rumah tangga panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna</li> <li>2. Pengasuh Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna</li> <li>3. Santri asuh Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwarna</li> <li>4. Dokumen resmi yang berkenaan dengan program bimbingan dan konseling dengan metode <i>client centered</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>



## Lampiran 2

### REDUKSI DATA

#### HASIL WAWANCARA

Informan : Sri Murni  
 Jabatan : Pengurus Rumah Tangga  
 Waktu : Jum'at, 08 Januari 2021  
 Tempat : Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal

1. Kapan metode *client centered* ini dilaksanakan?

Jawaban :

Metode ini mulai dilaksanakan pada tahun 2012, pelopornya adalah Alm. Abah Dairin Anwar atau pengasuh pertama Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna.

2. Apa tujuan dan manfaat pelaksanaan konseling dengan menggunakan metode *client centered* di panti ?

Jawaban :

Tujuan dari pelaksanaan konseling dengan metode *client centered* ini adalah memberi kesempatan kepada anak-anak yang bermasalah untuk menyampaikan pendapatnya secara bebas namun teratur, memudahkan pengasuh dalam menggali informasi serta manfaatnya adalah menjadikan hubungan antara pengasuh dengan santri asuh lebih dekat dan tidak merasa terintimidasi.

3. Bagaimana konsep penerapan metode *client centered* di panti ?

Jawaban :

konsep penerapannya itu dulu kita pake sistem konseling kelompok, ternyata kurang efektif karena anak-anak gak bisa leluasa buat ngasih tau masalahnya dulu sistem kelompok di pakai karena sekalian sama ngaji dan setoran hafalan dan biar menghemat waktu juga tapi karena banyak kendala jadinya kita kasih kesempatan anak-anak buat konseling satu persatu waktunya pada saat setelah selesai setoran hafalan dan gak formal juga.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Bagaimana teknik yang digunakan ?

Jawaban :

Teknik empti : saya ikut kepikiran sama anak-anak yang gak mau ngapalin Al-Qur'an, mikir gimana caranya ya biar anak ini mau ngapalin. Apa lagi ada anak yang sebetulnya mau banget ngapalin Al-Qur'an tapi dia belum lancar baca Al-Qur'an nya, jadi gak Pede aja di depan temen-temennya.

Teknik dorongan : biasanya anak-anak malu kalo ngobrol sama saya, nanti senyum-senyum sendiri, baru ngomong dikit eeh malah ketawa. Takut salah ngomong katanya, jadi saya pancingpancing terus biar lanjutin penjelasannya.

Nanti saya bilang

'tenang aja, jangan malu atau takut sama ibu, santai aja ceritanya wong gak ada yang marahin kok.

Teknik menentramkan hati : kembali lagi ke anak, karena hapalan disini sifatnya sunnah, saya gak paksa anak buat jadi penghafal semua. Tapi saya kasih saran lebih baik ikut ngapal, dapet pahala, sambil melatih daya ingat, ngisi waktu luang juga dan saya rasa semua anak pada dasarnya bisa. Tapi ya keputusan kembali lagi ke anak, kita hargain keputusan mereka. Bagi yang gak mengahapal tetep dapet perlakuan yang sama, fasilitas yang sama juga di panti, yang penting tetep ikut kegiatan rutin di panti kaya ngaji dan piket.

#### 5. Upaya apa yang telah dilakukan ?

Jawaban :

saya dan pengurus terus berusaha ngasih yang terbaik untuk anak-anak, kaya jadi temen curhat anak-anak, ngadain kegiatan bersama biar ada celah buat ngobrol dan mancing anak-anak kaya misalnya saya bikin kegiatan pembuatan bunga dari sedotan dan kertas bekas, saya juga ajak anak-anak yang cewek masak bareng-bareng biar ngalir aja sambil ngasih masukan dan motivasi. Dan kalo ada anak yang khatam hafalan biasanya saya adain acara Khotmil Qur'an dan bikin tumpeng biar si anak makin semangat dan jadi motivasi buat anak-anak yang lain buat ngapalin Al-Qur'an.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. Bagaimana keaktifan remaja ?**

Jawaban :

anak-anak aktif mba, bisa sekalian curhat sih. Karena yang ngapalin jadi makin banyak. Dulu Cuma anak yang besar-besar aja yang ngapalin Al-Qur'an (Mahasiswa), sekarang yang kecilkecil juga ikutan (anak SMP), karena yaa di nasehatin terus, kita nerapin teknik client centered juga, ditambah nanti yang udah khatam dibikin tumpeng, jadi anak-anak makin percaya diri buat ikut ngapalin Al-Qur'an.







## HASIL WAWANCARA

Informan : Ulumudin  
 Jabatan : Pengasuh Panti  
 Waktu : Jum'at, 08 Januari 2021  
 Tempat : Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal

### 1. Bagaimana konsep penerapan metode *client centered* di panti ? Jawaban :

yaa kalau untuk penerapannya memang konseling ini dilaksanakan setiap malam minggu pada saat setelah setoran hafalan juz 30, dan bareng-bareng semua santri asuh yang lain, tetapi ini jadi hambatan untuk anak yang bermasalah karena mereka malu buat nyampein masalahnya di depan teman-teman nya, jadi saya buka sesi konseling lagi setelah setoran hafalan selesai secara *face to face*, di ruang kantor atau di aula Panti, dan waktunya kurang lebih 1 jam. Konsep penerapannya kita pakai beberapa cara ya, untuk melakukan pendekatan ke anak, mendengarkan permasalahan anak, memahami si anak juga, memberikan beberapa pertanyaan dan meancing anak buat berfikir bagaimana mencari solusi dari masalah tersebut.

### 2. Bagaimana teknik yang digunakan ?

Jawaban :

Teknik penerimaan : saya tau mereka ini sebetulnya mampu buat ngapalin Al-Qur'an, Cuma gak pede aja karena ada yang masih belum lancar bacanya, ada yang merasa ingatnya gak kuat, ada yang takut gak bisa ngulangi hafalan kaya murojaah, malah ada yang merasa belum suci buat jadi penghafal Al-Qur'an. Tapi ya saya maklumin alasan-alasan seperti ini karena masih pada takut dan gak pede, toh nanti diajarin pasti bisa, dan saya gak membedakan mereka dengan anak-anak yang sudah khatam hafalan, semua sama-sama anak didik saya.

Teknik memahami : Ada anak yang emang kemampuan berfikirnya lama, buat nangkep agak susah jadi ngapalin ayat agak lama dan susah. Disini saya harus pelan-pelan banget kasih pengertian ke anaknya dan saya gak nuntut dia buat ngejar temen-temen nya yang udah jauh hafalannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teknik pertanyaan terbatas : buat mastiin aja anak ini udah yakin atau belum sama keputusannya, bener-bener gak mau ngapalin atau masih ragu ? jadi saya ngasih beberapa pertanyaan singkat kaya misalnya : mau lanjut atau enggak ? yakin mau berhenti disini? Udah mantep belum ?gak mau dicoba lagi ?

3. Upaya apa yang telah dilakukan ? :

Jawaban :

kalau saya lebih deketnya sama anak asuh yang laki-laki sih, kadang kalo malem sering duduk bareng sambil ngopi dan sharing- sharing. Disitu juga sambil ngingetin lagi dan kasih motivasi biar anak-anak mau ngapalin Qur'an. Dan memang di panti ini kalo ada anak yang khatam hafalan pasti dibikin acara Khotmil Qur'an dan bikin tumpeng. Gak sampai disitu kita juga ngontrol mreka yang sudah khatam biar tetep murojaah tiap hari. Jadi nanti ada evaluasi buat yang udah khatam sama yang belum

4. Bagaimana keaktifan remaja ?

Jawaban :

kalo yang laki-laki juga aktif, jadi enak buat ngomong, kalo rame kan pada malu dan gengsi. Ditambah makin banyak yang khatam nantinya makin rame juga acaranya, jadi mereka juga tambah semangat buat tampilin hadrohnya. Dan merasa bangga atas apa yang udah dicapai, karena anak laki-laki yang paling sulit buat menghafal

UIN SUSKA RIAU



## HASIL WAWANCARA

Informan : Dwi Putri Ayu

Jabatan : Santri Asuh

Waktu : Jum'at, 08 Januari 2021

Tempat : Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal

1. Bagaimana peran konseling dengan metode client centered dalam membangkitkan kepercayaan diri remaja di Panti Sosial Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal ?

Jawaban :

kalo menurut aku sih, konseling client centered ini jadi jembatan buat kita curhat ke pengurus terus bisa tukar pikir. Kami tu sebenarnya pengen ngomong 'gini loh, kami tu kaya gini sebenarnya, kami pengen kaya gini' tapi susah. Jadi pas ada sesi konseling kaya gini kami sedikit terbantu lah buat ngomong ke pengurus dan gak perlu malu karena gak di depan temen-temen banyak.

2. Apa Kelebihan menggunakan metode client centered ?

Jawaban :

Kelebihan : Santri asuh lebih bisa mengekspresikan dirinya sendiri, lebih di dengarkan dan lebih terbuka. Bisa fokus sama satu permasalahan, bebas berpendapat juga. Karena pusatnya di kami jadi kami yang lebih aktif disini.

Kekurangan : Pengasuh kurang memberi solusi jadinya, hanya memberikan beberapa pertanyaan. Kadang pengasuh cenderung pasif.

3. Bagaimana Keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan konseling client centered ?

Jawaban :

Anak anak SMP dan SMA itu yang lebih sering konseling sama pengurus, kalo yg udah kuliah jarang karena banyak kegiatan di kampus. Tapi kita semua yang santri asuh disini aktif ikut konseling client centered. Karena setoran ayat juga rutin jadi masih banyak anak anak yang butuh bimbingan biar bisa ikut ngafalin Al-Qur'an. Masih ada juga beberapa yg ragu, maju

mundur belum jelas. Konseling nya yg sering sih malem minggu. Jadi kebetulan malem minggu kegiatan gak terlalu banyak juga, jadi bisa di isi untuk kegiatan konseling itu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran



**Lampiran 1. 1 Foto wawancara dengan Ibu Panti, Sri Murni.**



**Lampiran 1. 2 Foto wawancara dengan pengasuh panti Ulumudin.**



**Lampiran 1. 3 Foto wawancara dengan santri asuh, Dwi Ayu Putri.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. 4 Foto bersama dengan Ibu Panti dan santri asuh.



Lampiran 1. 5 Foto kegiatan mengisi materi kepada santri asuh.



Lampiran 1. 6 Foto kegiatan memberi materi kepada santri asuh.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 1. 7 Foto kegiatan rutin hadroh santri asuh.**



**Lampiran 1. 8 Foto kegiatan rutin Ngaji Qiroah santri asuh.**



Nomor : B- 3149/Un.04/PP.00.9/02/2021

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Wiwit Febriani**

Kepada

Yth. **Rahmad,M.Pd**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Wiwit Febriani** NIM. **11740223662** dengan judul **“Metode Client Centered Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Panam”** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



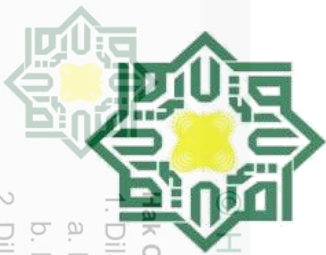
**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan

Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam





Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7561/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 2 OKTOBER 2020

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: <b>WIWIT FEBRIANI</b>
N I M	: <b>11740223662</b>
Semester	: VII(Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“PENERAPAN METODE CLIENT CENTERED DALAM  
MEMBANGKITKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI PANTI  
SOSIAL ASUHAN DARUL FARROH ADIWERNA TEGAL.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**“PANTI SOSIAL ASUHAN DARUL FARROH ADIWERNA TEGAL.”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,  
  


**Dr. Nurdin, MA**  
**NIP.19660620 200604 1 015**

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Wiwit Febriani**, Kelahiran Tegal, 06 Februari 1999, lahir sebagai anak Pertama dari pasangan suami istri Nurokhman dan Kusmiyati. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN 02 Harjasari, dan tamat pada tahun 2011.

Setelah menamatkan SD pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Kedungbanteng, selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Babakan Tegal. Selesai pada tahun 2017.

Setelah menamatkan pendidikan di MAN 1 Babakan Tegal pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Jurusan Akuntansi SI pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Pada Tahun 2019 penulis mengikuti program KKN Dr. Plus di Desa Harjasari, Tegal dan penulis PKL di Kementrian Agama Tegal.

Pada tanggal 15 April 2021 penulis di ujian Munaqosahkan dengan judul "Penerapan Metode *Client Centered* Dalam Membangkitkan Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Darul Farroh Adiwerna Tegal".

Dengan demikian penulis dinyatakan "Lulus" dengan prediket memuaskan.